



Pembelajaran Menentukan Jenis Majas Puisi ‘Hujan di Waktu Itu’ Menggunakan Teknik Scaffolding melalui Media Poster

Alya Syifa Andriani^{1*}, Anastiya Urbaningrum², Deswita Anggraeni³,
Wilda Anggraeni⁴, Welsi Damayanti⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: alya2910syifa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi: 1) prosedur pembelajaran menentukan jenis majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongbubu; 2) hasil pembelajaran menentukan jenis majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongbubu. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Bojongbubu pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian adalah para siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongbubu yang mengikuti pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster. Mereka berjumlah 24 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel total; artinya semua anggota populasi dijadikan anggota sampel. Data pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Data hasil pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster dikumpulkan menggunakan instrumen tes secara tertulis yang disusun sesuai dengan spesifikasi tes. Data kemampuan menentukan jenis majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster dianalisis secara kuantitatif melalui prosedur statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran menentukan jenis majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongbubu meliputi kegiatan 3 kegiatan awal, 17 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) kemampuan menentukan jenis majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongbubu mencapai mean 70,00.

Kata kunci: menemukan majas, puisi, teknik scaffolding, media poster

The Learning to Find Figures of Speech for the Poetry 'It Rained at That Time' Using a Scaffolding Technique through Poster Media

ABSTRACT

This research aims to explore: 1) learning procedures for finding figures of speech in the poem "It Rained at That Time" using a constructivist approach through poster media for class VI students at SD Negeri 2 Bojongbubu; 2) learning outcomes to find figures of speech in the poem "It Rained at That Time" using a constructivist approach through poster media for class VI students at SD Negeri 2 Bojongbubu. The research was carried out at SD Negeri 2 Bojongbubu in the even semester of the 2023/2024 academic year. The research population was class VI students at SD Negeri 2 Bojongbubu who took part in learning the ability to find figures of speech in the poem "It Rained at That Time" using a constructivist approach through poster media. They numbered 24 students. Learning data was collected using observation guidelines. Data on the results of learning the ability to find figures of speech in the poem "It Rained at That Time" using a constructivist approach through poster media was collected using a written test instrument prepared in accordance with the test specifications. Data on the ability to find figures of speech in the poem "It Rained at That Time" using a constructivist approach through poster media was analyzed qualitatively through descriptive statistical procedures. Research results: 1) learning procedures for finding figures of speech in the poem "It Rained at That Time" using a constructivist approach through poster media for class VI students at SD Negeri 2 Bojongbubu including 3 initial activities, 17 core activities, and 2 final activities; 2) the ability to find figures of speech in the poem "It Rained at That Time" using a constructivist approach through poster media for class VI students at SD Negeri 2 Bojongbubu reached a mean of 70.00.

Key words: finding figures of speech, poetry, constructivist approach, poster media

Submitted
05/06/2024

Accepted
26/07/2024

Published
27/07/2024

Citation	Andriani, A. S., Urbaningrum, A., Anggraeni, D., & Damayanti, W. (2024). Pembelajaran Menentukan Jenis Majas Puisi ‘Hujan di Waktu Itu’ Menggunakan Teknik Scaffolding melalui Media Poster. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 3, Nomor 4, Juli 2024, 553-560. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.599
----------	---

Publisher
Raja Zulkamain Education Foundation

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu hasil pemikiran dan imajinasi dari pengarang. Karya itu dituangkan dalam bentuk tulisan. Karya sastra sendiri memiliki jenis dan ragam yang sangat banyak. Jenis karya sastra terdiri dari puisi, pantun, roman, novel, cerpen, dongeng, dan legenda.

Puisi merupakan suatu karya sastra tertulis berisi ungkapan perasaan seorang penyair dengan menggunakan bahasa yang bermakna, semantis serta mengandung irama, rima, dan ritma dalam penyusunan larik dan baitnya.

Dalam puisi terdapat beberapa unsur yang ada di dalamnya yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang ada di luar cerita seperti latar belakang masyarakat, latar belakang pengarang dan sebagainya. Unsur intrinsik adalah unsur yang ada di dalam sebuah puisi seperti tema, perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*), dan gaya bahasa.

Di antara banyak unsur intrinsik puisi, majas dipilih sebagai kajian dalam artikel ini. Tarigan (2013:5) mengungkapkan majas adalah cara bagaimana pengarang mengungkapkan isi pemikirannya lewat bahasa-bahasa yang khas dalam uraian ceritanya sehingga menimbulkan kesan tertentu bagi para pembacanya. Dengan kata lain, majas menjadikan puisi menjadi lebih menarik bagi pembacanya.

Adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongsibu. Para siswa ini perlu diberikan pemahaman tentang majas yang termuat dalam puisi. Melalui pengetahuan itu, setiap puisi yang mereka apresiasi menjadi lebih bermakna. Namun demikian, majas yang dijadikan objek artikel ini sangat terbatas. Batasan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kajian ini dilakukan kepada siswa SD. Jenis majas yang dipilih adalah hiperbola dan personifikasi.

Puisi yang dipilih hanya berjumlah 2 judul. Pertama, puisi dengan judul ‘Sang Surya’ digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar. Kedua, puisi dengan judul ‘Hujan di Waktu itu’ yang dipakai untuk kegiatan tes formatif.

Artikel ini memilih teknik scaffolding untuk mencapai tujuan pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas puisi. Teknik scaffolding merupakan upaya guru membimbing dan atau memfasilitasi siswa untuk menguasai materi pembelajaran. Teknik ini bagian dari pendekatan konstruktivisme (Razak, 2020:28). Kegiatan penelitian yang menggunakan teknik ini pernah dilakukan oleh (Kusmiati, & Mariah, 2024:17–128; Delfiana, 2024:451–464).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kajian rentang penguasaan majas dalam puisi oleh para siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongsibu melalui kegiatan pembelajaran. Kajian ini diberi judul ‘Pembelajaran Menentukan Jenis Majas Puisi ‘Hujan di Waktu Itu’.

Rumusan masalah ini disusun berdasarkan latar belakang. Masalah yang dimaksud dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana prosedur pembelajaran menemukan majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongsibu?
- 2) Bagaimanakah hasil pembelajaran menemukan majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongsibu?

Pertama, untuk mengeksplorasi prosedur pembelajaran menemukan majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongsibu. Kedua, untuk mengeksplorasi hasil pembelajaran menemukan majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongsibu.

Penelitian ini memiliki manfaat. Manfaat itu dideskripsikan di bawah ini melalui perspektif tertentu yakni:

- 1) dari perspektif supervisi, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan materi supervisi terhadap guru yang mengajar



- majas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia;
- 2) dari perspektif KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan materi majas dapat dijadikan materi diskusi oleh kepala sekolah dalam pertemuan sesama kepala sekolah;
 - 3) dari perspektif teknik scaffolding, artikel ini bermanfaat karena memotivasi guru kelas untuk melaksanakan teknik sejenis;
 - 4) dari perspektif media pembelajaran, artikel ini juga bermanfaat karena dapat memotivasi untuk membuat dan menggunakan media sejenis yang bersifat konvensional yang tidak terikat dengan ada-tidaknya internet dan atau ada-tidaknya arus listrik di kelas tempat mengajar.

Penelitian relevan banyak ditemukan dalam berbagai artikel ilmiah jurnal online. Di antara artikel itu adalah:

- 1) Elisa, N., Hutahaean, F. I. & Sitohang, V. P. (2021). Analisis Majas dan Diksi pada Puisi “Kepada Kawan” Karya Chairil Anwar. *Asas: Jurnal Sastra*, Volume 10, Nomor 1, 38-48.
- 2) Munir, S. Nas, H., & Mulyono. (2013). Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno WS.: *Kajian Stilistika. Jurnal Sastra Indoensia*, 2(1), 1-10.
- 3) Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnani. M. (2020). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangannya Jason Ranti. *Asas: Jurnal Sastra*, Volume 9, Nomor 1, 6-22.
- 4) Delfiana. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 451–464. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610>

- 5) Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.567>

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Melalui metode ini dideskripsikan prosedur pembelajaran menemukan majas puisi “Hujan di Waktu Itu” dan dideskripsikan hasil belajar kemampuan menemukan majas puisi “Hujan di Waktu Itu”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bojongbubu yang beralamat di Kp. Bojongbubu Desa Padamukti Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini berakreditasi B dengan memiliki 8 guru. Jumlah siswa di sekolah ini sebanyak 110 siswa laki-laki dan 114 siswa perempuan.

Terdapat 3 kegiatan utama dalam penelitian ini. Kegiatan itu adalah kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan pelaporan.

Kegiatan persiapan berisi 3 kegiatan utama. Pertama, mereproduksi puisi ‘Hujan di Waktu Itu’ untuk tes dan satu puisi lainnya ‘Sang Surya’ untuk kegiatan belajar-mengajar.

Hujan di Waktu Itu

*Ribuan tetesan air menyerbu bumi
Memaksa sang awan untuk menangis
Sementara butiran-butiran bening menari diatas
tanah
Petir pun tak sungkan untuk mengaung
Bersamaan dengan angin yang berlari menerjang
alam
Mungkin karena mereka bersahabat
Jadi mereka selalu datang bersama*

*Hujan di waktu itu,
Tak terhenti oleh keumuman sang pemilik waktu
Dia turun Seperti hasrat yang lama tak tertuang
Memasahi bumi pertiwi*

*Bernyanyi dengan untaian suaranya yang gemericik
Seperti alunan nada-nada yang tak beraturan*

*Hujan kala itu,
Meratakan kekuatan padi yang berdiri tegak
Hingga mampu menutup jalan menjadi lautan
Alam seakan tertawa menghina kami dan berkata*

*Itulah ulahmu wahai manusia
Air yang kalian minum setiap saat
Kini berbalik menyerang
Karena kau tak mau menjaga kelestarian alam mu*

Sang Surya Karya Anonim

[https://www.haibunda.com/parenting/
20240205004003-61-329011/13-puisi-pendek-anak-
sd-beragam-tema-yang-mudah-dihafal](https://www.haibunda.com/parenting/20240205004003-61-329011/13-puisi-pendek-anak-sd-beragam-tema-yang-mudah-dihafal)

*Ketika ku buka mata
Ku lihat senyummu yang membinar
Menerangi alam nan gelap
Membangun semua insan yang terlelap*

*Cahayamu nan elok
Membuat semuanya berdecak kagum
Menambah semangat hadapi hari esok
Tuk meraih cita tanpa bayangan semu*

*Cahayamu sungguh sempurna
Sinari alam sepanjang masa
Hidupkan makhluk agar berguna
Syukur pada sang pencipta*

Kedua, menemukan berbagai majas yang terdapat dalam puisi itu; 3) menyiapkan bahan ajar guna memudahkan siswa memahami majas; 4) menyusun seperangkat tes kemampuan menentukan jenis majas dalam puisi ‘Hujan di Waktu Itu’.

Populasi penelitian adalah para siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongsibu yang mengikuti pembelajaran kemampuan menemukan majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster. Mereka berjumlah 24 siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Artinya semua anggota populasi dijadikan anggota sampel.

Data pembelajaran kemampuan menentukan jenis pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Observasi berisi butir-butir kegiatan belajar-mengajar yang direkam menggunakan instrumen elektronik.

Data hasil pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui media poster dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes berjenis tertulis bentuk menjodohkan yang disusun sesuai dengan spesifikasi tes. Spesifikasi tes berisi indikator jenis majas yakni personifikasi dan hiperbola. Indikator isi majas puisi “Hujan di Waktu Itu” adalah (9 untuk majas hiperbola dan 2 untuk majas personifikasi):

- 1) ribuan tetesan air menyerbu bumi
- 2) memaksa sang awan untuk menangis
- 3) butiran-butiran bening menari diatas tanah
- 4) petir pun tak sungkan untuk mengaung
- 5) angin yang berlari menerjang alam
- 6) mungkin karena mereka bersahabat
- 7) bernyanyi dengan untaian suaranya yang gemericik
- 8) alam seakan tertawa menghina kami dan berkata
- 9) kini berbalik menyerang
- 10) meratakan kekuatan padi yang berdiri tegak
- 11) hingga mampu menutup jalan menjadi lautan

Setiap anggota sampel dapat menjodohkan dengan tepat untuk satu item diberikan skor 1 (satu). Anggota sampel yang salah menjodohkan pada item tertentu diberi skor 0 (nol). Oleh karena itu, skor maksimum yang berpeluang diraih oleh anggota sampel sebesar 11.

Data kemampuan menentukan jenis majas pada puisi “Hujan di Waktu Itu” menggunakan teknik scaffolding melalui



media poster dianalisis secara kuantitatif melalui melalui prosedur statistik deskriptif. Razak (2018:13), Malik & Hamied (214:71) menyebutkan prosedur yang dipakai adalah mean, persen, simpangan baku, dan modus.

HASIL

1. Prosedur Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas puisi dibedakan 3 jenis kegiatan. Ketiga kegiatan itu adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas puisi menggunakan teknik scaffolding dan media postes berisi 2 kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa menjawab salam guru ketika guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran
- 2) para siswa memperhatikan guru yang memasang poster yang berisi puisi dan jenis majas yang ada di dalamnya

1.2 Kegiatan Inti

Inilah kegiatan inti pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas puisi menggunakan. Pembelajaran menggunakan teknik scaffolding dan media poster berisi beberapa kegiatan yakni:

- 1) siswa difasilitasi guru memahami majas jenis personifikasi dalam puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis
- 2) siswa difasilitasi guru memahami majas jenis hiperbola dalam puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis
- 3) siswa difasilitasi ulang oleh guru memahami majas jenis personifikasi dalam puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis
- 4) siswa difasilitasi ulang oleh guru memahami majas jenis hiperbola dalam puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis

- 5) siswa difasilitasi guru memahami majas jenis personifikasi dalam bait-1 puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis
- 6) siswa difasilitasi guru memahami majas jenis personifikasi dalam bait-2 puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis
- 7) siswa difasilitasi guru memahami majas jenis personifikasi dalam bait-3 puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis
- 8) siswa difasilitasi ulang oleh guru memahami majas jenis personifikasi dalam bait-1 puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis
- 9) siswa difasilitasi ulang oleh guru memahami majas jenis personifikasi dalam bait-2 puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis
- 10) siswa difasilitasi ulang oleh guru memahami majas jenis personifikasi dalam bait-3 puisi 'Sang Surya' melalui poster di papan tulis
- 11) siswa difasilitasi guru memahami majas jenis majas larik-1 puisi 'Hujan di Waktu Itu' melalui poster di papan tulis
- 12) siswa difasilitasi guru memahami majas jenis majas larik-2 puisi 'Hujan di Waktu Itu' melalui poster di papan tulis
- 13) siswa difasilitasi guru memahami majas jenis majas larik-3 puisi 'Hujan di Waktu Itu' melalui poster di papan tulis
- 14) siswa difasilitasi guru memahami majas jenis majas larik-4 puisi 'Hujan di Waktu Itu' melalui poster di papan tulis
- 15) siswa difasilitasi ulang oleh guru memahami majas jenis majas larik-1 puisi 'Hujan di Waktu Itu' melalui poster di papan tulis
- 16) siswa difasilitasi ulang oleh guru memahami majas jenis majas larik-2 puisi 'Hujan di Waktu Itu' melalui poster di papan tulis
- 17) siswa difasilitasi ulang oleh guru memahami majas jenis majas larik-3 puisi

- ‘Hujan di Waktu Itu’ melalui poster di papan tulis
- 18) siswa difasilitasi ulang oleh guru memahami majas jenis majas larik-4 puisi ‘Hujan di Waktu Itu’ melalui poster di papan tulis

1.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas puisi menggunakan teknik scaffolding dan media postes berisi 2 kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa dimaklum untuk mengikuti tes pada pertemuan kedua
- 2) siswa menjawab salam guru ketika guru mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pada pertemuan-1 pembelajaran

2. Kemampuan Menentukan Majas

Melalui pembelajaran menggunakan teknik scaffolding dan media poster, para anggota sampel dapat menentukan jenis majas dalam puisi ‘Hujan di Waktu Itu’. Hal ini ditunjukkan oleh nilai mean sebesar 20,18. Artinya sebanyak 20 dari 24 siswa dapat menentukan jenis majas pada 11 larik puisi ‘Hujan di Waktu Itu’. Angka di atas setara dengan skor baku 84,09 persen.

Larik puisi ‘Hujan di Waktu Itu’ yang paling sulit ditentukan jenis majas adalah larik-6. Di antara 24 siswa hanya 8 siswa yang dapat menentukan majas.

Tabel-1
Kemampuan Menentukan Jenis Majas Puisi ‘Hujan di Hari Itu’ Versi Deskripsi Majas

No.	Deskripsi Majas	f	Persen
1	ribuan tetesan air menyerbu bumi	24	100,00
2	memaksa sang awan untuk menangis	21	87,50
3	butiran-butiran bening menari diatas tanah	24	100,00

Tabel-1 (Lanjutan)
Kemampuan Menentukan Jenis Majas Puisi ‘Hujan di Hari Itu’ Versi Deskripsi Majas

No.	Deskripsi Majas	f	Persen
4	petir pun tak sungkan untuk mengaung	24	100,00
5	angin yang berlari menerjang alam	23	95,83
6	mungkin karena mereka bersahabat	8	33,33
7	bemyanyi dengan untaian suaranya yang gemericik	24	100,00
8	alam seakan tertawa menghina kami dan berkata	24	100,00
9	kini terbalik menyerang	13	54,17
10	meratakan kekuatan padi yang berdiri tegak	24	100,00
11	hingga mampu menutup jalan menjadi lautan	13	54,17
	Jumlah	222	
	Mean	20,18	84,09

Tabel-2
Kemampuan Menentukan Jenis Majas Puisi ‘Hujan di Hari Itu’ Versi Anggota Sampel

No.	Kode Sampel	X	Total	Persen
1	614	11	11	100,00
2	611	10	11	90,91
3	622	10	11	90,91
4	619	10	11	90,91
5	617	10	11	90,91
6	616	10	11	90,91
7	613	10	11	90,91
8	608	10	11	90,91
9	607	10	11	90,91



Tabel-2 (Lanjutan)
Kemampuan Menentukan Jenis Majas Puisi
'Hujan di Hari Itu' Versi Anggota Sampel

No.	Kode Sampel	X	Total	Persen
10	605	10	11	90,91
11	603	9	11	81,82
12	624	9	11	81,82
13	623	9	11	81,82
14	620	9	11	81,82
15	612	9	11	81,82
16	610	9	11	81,82
17	606	9	11	81,82
18	604	9	11	81,82
19	602	9	11	81,82
20	601	9	11	81,82
21	621	8	11	72,73
22	618	8	11	72,73
23	609	8	11	72,73
24	615	7	11	63,64
	mean	9,25	11	84,09
	stdev	0,90		
	modus	9,00		

Dari sudut anggota sampel, mean kemampuan menentukan jenis majas melalui pembelajaran menggunakan teknik scaffolding dan media poster, para anggota sampel sebesar 9,25. Nilai ini setara dengan skor baku persen 84,09. Modus sebesar 9 atau 81,82 persen.

DISKUSI

Analisis jenis majas relatif terbatas pada penelitian. Hanya dua majas yang diteliti yakni personifikasi dan hiperbola terhadap siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongbubu. Langkah ini diambil mengingat sampel penelitian ini adalah para siswa kelas tinggi SD.

Teknik scaffolding berefek positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui kegiatan

fasilitasi tentang hakikat majas personifikasi dan majas hiperbola, para siswa hanya memerlukan 4 kali kegiatan belajar yang memakan waktu sekitar 15 menit.

Ada variabel lain yang juga ikut berpengaruh terhadap pembelajaran kemampuan menentukan jenis majas. Variabel yang dimaksud adalah keterampilan membaca. Harjasujana & Damaianti, Vismaia (2013:38), Razak, (2021:41) keterampilan membaca sangat diperlukan bagi seseorang yang hendak merespon suatu informasi tertulis.

Selain Elisa dkk. (2021:38-48), Munir dkk. (2013:1-10) dan Cahyo dkk. (2020:6-22), artikel lain juga mendeskripsikan tentang hasil pembelajaran majas. Artikel yang dimaksud (Faudillah & Indihadi (2018:1-6) dan Nurlita dkk. (2024:68-75).

Media poster ternyata efektif digunakan dalam pembelajaran kemampuan menentukan majas puisi. Media konvensional ini menambah penguatan tentang pentingnya media relevan dalam kegiatan belajar-mengajar.

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. simpulan ini selaras dengan rumusan masalah, yakni:

- 1) prosedur pembelajaran menentukan jenis majas pada puisi "Hujan di Waktu Itu" menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongbubu mencakup 2 kegiatan awal, 18 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; kegiatan ini selaras kegiatan pembelajaran yang direncanakan;
- 2) hasil pembelajaran menentukan jenis majas pada puisi "Hujan di Waktu Itu" menggunakan teknik scaffolding melalui media poster bagi siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojongbubu mencapai mean 70,28 dari perspektif deskripsi majas. Dari perspektif anggota sampel, mean sebesar 9,25 atau 84,09 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnaini, M. (2020). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti. *Asas: Jurnal Sastra*, Volume 9, Nomor 1, 6-22.
- Delfiana. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 451-464. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610>
- Faudillah, A. K., & Indihadi, D. (2018). Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi Anak. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 1-6.
- Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 117-128. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.567>
- Harjasujana, Ahmad S. & Damaianti, Vismaia S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Elisa, N., Hutahaean, F. I. & Sitohang, V. P. (2021). Analisis Majas dan Diksi pada Puisi "Kepada Kawan" Karya Chairil Anwar. *Asas: Jurnal Sastra*, Volume 10, Nomor 1, 38-48.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Munir, S., Nas, H., & Mulyono. (2013). Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno WS.: Kajian Stilistika. *Jurnal Sastra Indoensia*, 2(1), 1-10.
- Nurlita, W., Zerlina, A. A., Rahma, A. D., Nazzailli, N. S. P., Handayani, N. F. D., Aulia, S. F., & Oktalianda, A. F. (2024). Analisis Majas Metafora dalam Puisi yang Terkandung dalam Puisi "Senja di Pelabuhan Kecil" Karya Chairil Anwar. *Jurnal Kultur*, 3(1), 68-75.
- Razak, A. (2019). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- <https://www.haibunda.com/parenting/20240205004003-61-329011/13-puisi-pendek-anak-sd-beragam-tema-yang-mudah-dihafal-dan-sarat-makna>
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.